

Editor:  
Bambang Arianto, S.E., M.A., M.Ak., Ak.



# AKUNTANSI FORENSIK

**dan** **AUDIT INVESTIGATIF**

Era Trianita Saputra | Catur Ragil Sutrisno | Betanika Nila Nirbita | Imanita Septian Rusdianti  
Destin Alfianika Maharani | Imam Prayogo | V. Ananta Wikrama Tungga Dewi | Thetty Surienty Rajagukguk  
Agus Ismaya Hasanudin | Rina Maulina | Dewi Sartika | Fakhmi Zakaria | Sari Maulida Vonna  
Guruh Herman Was'an | Fitri Yani Jalil | Samsul Arifin

Digitalisasi membuat praktik kecurangan (*fraud*) diberbagai sektor akan terus mengalami peningkatan yang signifikan. Praktik kecurangan yang terus mengalami perkembangan dengan berbagai modus operandi, tentulah harus diatasi dengan pendekatan yang sistematis. Pemanfaatan keilmuan Akuntansi Forensik menjadi salah satu pendekatan sistematis yang bisa mengungkap tabir gelap dari berbagai bentuk kecurangan di berbagai entitas. Praktik kecurangan (*fraud*) mulai dari praktik manipulasi laporan keuangan, korupsi, gratifikasi, suap dan masih banyak lagi bentuknya harus diantisipasi dengan pendekatan yang lebih modern. Akuntansi Forensik merupakan pendekatan yang lebih rasional dan berkembang dalam mendeteksi dan memberantas berbagai bentuk praktik kecurangan tersebut. Kemampuan dari Akuntansi Forensik membuat dekade terakhir kajian ini mendapat perhatian banyak pihak terutama dari Perguruan Tinggi yang kemudian diimplementasikan dalam bentuk kurikulum. Dengan demikian, kedepan Akuntansi Forensik akan terus mengalami perkembangan menjadi satu rumpun keilmuan yang paling banyak digunakan dalam urusan pencegahan dan pemberantasan praktik kecurangan.

Terlebih, penerapan Akuntansi Forensik harus bisa melibatkan berbagai disiplin ilmu agar bisa mengungkap tabir kecurangan dalam suatu entitas. Dengan demikian, berbagai permasalahan bentuk praktik kecurangan (*fraud*) yang timbul perlahan bisa diatasi dengan pendekatan Akuntansi Forensik. Oleh sebab itu, berbagai elaborasi atas praktik kecurangan (*fraud*) dan strategi pencegahan serta pemberantasan berbasis Akuntansi Forensik akan disajikan dalam buku ini secara komprehensif dengan para penulis yang ahli dan praktisi dalam bidangnya.

Buku ini dihadirkan sebagai bahan referensi bagi para praktisi, akademisi, mahasiswa dan masyarakat umum yang ingin mendalami dan memahami Akuntansi Forensik. Buku ini juga mengelaborasi tentang konsep dan praktik dari kajian Akuntansi Forensik yang terus mengalami perkembangan sangat signifikan di Indonesia. Dengan terbitnya buku ini diharapkan bisa memberikan pemahaman kepada para pembaca dan para praktisi Akuntansi Forensik untuk mengenal secara komprehensif tentang Akuntansi Forensik.

Sementara dalam buku ini terdiri dari beberapa bagian yang meliputi:

- Bab 1. Pengantar Akuntansi Forensik
- Bab 2. Perkembangan Akuntansi Forensik di Indonesia
- Bab 3. Ruang Lingkup Akuntansi Forensik dan Audit Forensik
- Bab 4. Akuntansi Forensik dan Strategi Pencegahan Fraud
- Bab 5. Konsep dan Standar Akuntansi Forensik
- Bab 6. Pencegahan dan Deteksi Fraud Berbasis Akuntansi Forensik
- Bab 7. Strategi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Suap dalam Akuntansi Forensik
- Bab 8. Perencanaan dan Teknik Audit Forensik
- Bab 9. Konsep Audit Investigatif
- Bab 10. Konsep Dasar Investigasi Fraud
- Bab 11. Pengantar Komputer Forensik
- Bab 12. Metode Investigatif Fraud Berbasis Digital
- Bab 13. *Whistleblower* dalam akuntansi *fraud*
- Bab 14. Teknik Wawancara dan Interogasi dalam Akuntansi Forensik
- Bab 15. Pelaporan Audit Forensik dan Audit Investigatif
- Bab 16. Penanganan Kasus dalam Konteks Akuntansi Forensik



☎ 0858 5343 1992  
✉ eurekaediaaksara@gmail.com  
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



# AKUNTANSI FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGATIF

Era Trianita Saputra, S.E., M.Si., M.B.A.  
Catur Ragil Sutrisno, S.E., M.Si, Ak.  
Betanika Nila Nirbita, S.Pd., M.Pd  
Imanita Septian Rusdianti, S.Ak., M.Ak.  
Destin Alfianika Maharani, M.Ak.  
Imam Prayogo, S.E., M.Si., Akt., CA., CPMA., CRMP.  
V. Ananta Wikrama Tungga Dewi, S.E. M.Sc.  
Thetty Surlenty Rajagukguk, S.E., M.Ak., Ak., CTM.  
Prof. Dr. H. Agus Ismaya Hasanudin, S.E., S.H., M.Si.  
Rina Maulina, S.E., M.Si., Ak.  
Dewi Sartika, S.E., M.Sc. A.F.A.  
Fakhmi Zakaria, S.E., M. Ak.  
Sari Maulida Vonna, S.E., M.Si., Ak.  
Guruh Herman Was'an, S.E., M.M, QIA.  
Fitri Yani Jalil, S.E., M.Sc.  
Samsul Arifin, S.E., M.E., CFIP.



**eureka**  
**media aksara**

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

## AKUNTANSI FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGATIF

**Penulis** : Era Trianita Saputra, S.E., M.Si., M.B.A. | Catur Ragil Sutrisno, S.E., M.Si, Ak. | Betanika Nila Nirbita, S.Pd., M.Pd | Imanita Septian Rusdianti, S.Ak., M.Ak. | Destin Alfianika Maharani, M.Ak. | Imam Prayogo, S.E., M.Si., Akt., CA., CPMA., CRMP. | V. Ananta Wikrama Tungga Dewi, S.E. M.Sc. | Thetty Surlenty Rajagukguk, S.E., M.Ak., Ak., CTM. | Prof. Dr. H. Agus Ismaya Hasanudin, S.E., S.H., M.Si. | Rina Maulina, S.E., M.Si., Ak. | Dewi Sartika, S.E., M.Sc. A.F.A. | Fakhmi Zakaria, S.E., M. Ak. | Sari Maulida Vonna, S.E., M.Si., Ak. | Guruh Herman Was'an, S.E., M.M, QIA. | Fitri Yani Jalil, S.E., M.Sc. | Samsul Arifin, S.E., M.E., CFIP.

**Editor** : Bambang Arianto, S.E., M.A., M.Ak., Ak.

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Putri Dwi Yuniarti

**ISBN** : 978-623-516-060-3

**Diterbitkan oleh** : EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2024  
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH  
NO. 225/JTE/2021

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992  
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com  
Cetakan Pertama : 2024

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku yang berjudul Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif. Buku Akuntansi Forensik menjadi sangat penting bagi para akademisi, peneliti, mahasiswa maupun publik untuk mengelaborasi berbagai permasalahan ekonomi kewargaan yang berkorelasi dengan ilmu kewirausahaan.

Dalam buku Akuntansi Forensik para pembaca akan diajak untuk bisa lebih memahami konsep dasar, tahapan, prosedur standar dan penerapan Akuntansi Forensik yang linier dengan perkembangan praktik kecurangan. Tanpa pemahaman yang baik dan benar, maka para pembaca akan sulit untuk bisa memahami berbagai teori, konsep dan permasalahan yang dihadapi dalam konteks Akuntansi Forensik. Dengan demikian, arahan dalam buku ini akan mengajak para pembaca untuk bisa memahami alur teori, konsep, penerapan dan praktik dari kajian Akuntansi Forensik yang linier dengan permasalahan publik terutama praktik kecurangan (*fraud*).

Pembahasan dalam buku ini sangat komprehensif, karena dimulai dari Pengantar Akuntansi Forensik; Perkembangan Akuntansi Forensik di Indonesia; Ruang Lingkup Akuntansi Forensik dan Audit Forensik; Akuntansi Forensik dan Strategi Pencegahan Fraud; Konsep dan Standar Akuntansi Forensik; Pencegahan dan Deteksi Fraud Berbasis Akuntansi Forensik; Strategi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Suap dalam Akuntansi Forensik; Perencanaan dan Teknik Audit Forensik; Konsep Audit Investigatif; Konsep Dasar Investigasi Fraud; Pengantar Komputer Forensik; Metode Investigatif Fraud Berbasis Digital; *Whistleblower* dalam akuntansi *fraud*; Teknik Wawancara dan Interogasi dalam Akuntansi Forensik; Pelaporan Audit Forensik dan Audit Investigatif dan Penanganan Kasus dalam Konteks Akuntansi Forensik.

Penulis merasa bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga tetap diperlukan berbagai masukan baik saran dan kritik yang konstruktif. Semoga buku ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih yang signifikan bagi perkembangan dari kajian Akuntansi Forensik di Indonesia, sekaligus bermanfaat bagi publik dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Purbalingga, Juni 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENGANTAR AKUNTANSI FORENSIK</b>	
<b>Oleh : Era Trianita Saputra, SE., M.Si., M.B.A .....</b>	<b>1</b>
A. Pendahuluan .....	1
B. Pengertian dan Ruang Lingkup Akuntansi Forensik .....	2
C. Akuntansi Forensik dan Jenis Fraud.....	4
D. Kode Etik Akuntansi Forensik.....	5
E. Kualitas Akuntan Forensik .....	7
F. Forensic Accounting Knowledge and Skills.....	8
G. Praktik Akuntan Forensik di Sektor Publik .....	9
H. Kesimpulan .....	10
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
<b>TENTANG PENULIS.....</b>	<b>14</b>
<b>BAB 2 PERKEMBANGAN AKUNTANSI FORENSIK DI INDONESIA</b>	
<b>Oleh : Catur Ragil Sutrisno, S.E., M.Si, Ak.....</b>	<b>15</b>
A. Pendahuluan .....	15
B. Akuntansi Forensik dan Audit Forensik .....	17
C. Perkembangan Akuntansi Forensik dan Audit Forensik di Indonesia .....	20
D. Kesimpulan .....	23
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>25</b>
<b>TENTANG PENULIS.....</b>	<b>27</b>
<b>BAB 3 RUANG LINGKUP AKUNTANSI FORENSIK DAN AUDIT FORENSIK</b>	
<b>Oleh : Betanika Nila Nirbita, S.Pd., M.Pd. ....</b>	<b>28</b>
A. Pendahuluan .....	28
B. Pengertian dan Konsep Akuntansi Forensik dan Forensik .....	30
C. Ruang Lingkup Akuntansi Forensik.....	33



	D. Pengertian dan Konsep Audit Forensik .....	34
	E. Ruang Lingkup Akuntansi Forensik .....	36
	F. Persamaan antara Audit dan Akuntansi Forensik ....	38
	G. Perbedaan antara Audit dan Akuntansi Forensik....	41
	DAFTAR PUSTAKA .....	43
	TENTANG PENULIS.....	44
<b>BAB 4</b>	<b>AKUNTANSI FORENSIK DAN STRATEGI PENCEGAHAN FRAUD</b>	
	<b>Oleh : Imanita Septian Rusdianti, S.Ak., M.Ak. ....</b>	<b>45</b>
	A. Pendahuluan.....	45
	B. Akuntansi Forensik.....	46
	C. Kecurangan (Fraud).....	48
	D. Indikator Kecurangan.....	50
	E. Strategi Pencegahan Fraud.....	55
	F. Kesimpulan.....	59
	DAFTAR PUSTAKA .....	61
	TENTANG PENULIS.....	63
<b>BAB 5</b>	<b>KONSEP DAN STANDAR AKUNTANSI FORENSIK</b>	
	<b>Oleh : Destin Alfianika Maharani, M.Ak.....</b>	<b>64</b>
	A. Pendahuluan.....	64
	B. Tujuan Akuntansi Forensik.....	65
	C. Ruang Lingkup Akuntansi Forensik .....	66
	D. Standar Akuntansi Forensik.....	68
	E. Standar Keahlian Akuntan Forensik .....	70
	F. Perbedaan Akuntansi Umum dan Akuntansi Forensik.....	71
	DAFTAR PUSTAKA .....	72
	TENTANG PENULIS.....	73
<b>BAB 6</b>	<b>PENCEGAHAN DAN DETEKSI FRAUD BERBASIS AKUNTANSI FORENSIK</b>	
	<b>Oleh : Imam Prayogo, S.E., M.Si., Akt., CA., CPMA., CRMP. ....</b>	<b>74</b>
	A. Pendahuluan.....	74
	B. Pencegahan dan Deteksi Fraud.....	75
	C. Kesimpulan.....	86
	DAFTAR PUSTAKA .....	88
	TENTANG PENULIS.....	89

<b>BAB 7</b>	<b>STRATEGI PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN KORUPSI SUAP DALAM AKUNTANSI FORENSIK</b>	
	<b>Oleh : V. Ananta Wikrama Tungga Dewi, S.E. M.Sc. ..90</b>	
	A. Pendahuluan .....	90
	B. Perilaku Merugikan Negara .....	91
	C. Pemerasan .....	92
	D. Gratifikasi .....	94
	E. Suap .....	96
	F. Kecurangan .....	97
	G. Kesamaan Kepentingan dalam Pengadaan Aset .....	99
	H. Penyalahgunaan Jabatan.....	100
	I. Profesi Akuntan dalam Pemberantasan Korupsi.....	101
	J. Peran Akuntansi Forensik dalam Pemberantasan Korupsi dan Suap .....	103
	DAFTAR PUSTAKA .....	106
	TENTANG PENULIS.....	108
<b>BAB 8</b>	<b>PERENCANAAN DAN TEKNIK AUDIT FORENSIK</b>	
	<b>Oleh : Thetty Surienty Rajagukguk, S.E., M.Ak., Ak., CTM.....</b>	<b>109</b>
	A. Pendahuluan .....	109
	B. Jenis Audit.....	110
	C. Identifikasi Risiko dan Penilaian Audit Forensik .....	112
	D. Teknik Audit Forensik .....	114
	E. Wawancara dan Pengumpulan Bukti .....	115
	F. Studi Kasus dan Penerapan .....	117
	DAFTAR PUSTAKA .....	119
	TENTANG PENULIS.....	121
<b>BAB 9</b>	<b>KONSEP AUDIT INVESTIGATIF</b>	
	<b>Oleh : Prof. Dr. H. Agus Ismaya Hasanudin, S.E., S.H., M.Si.....</b>	<b>122</b>
	A. Pendahuluan .....	122
	B. Definisi Audit Investigatif .....	123
	C. Urgensi Audit Investigatif dalam Pencegahan Fraud.....	124

	D. Tahapan Audit Investigatif .....	125
	E. Kesimpulan.....	136
	DAFTAR PUSTAKA .....	138
	TENTANG PENULIS.....	140
<b>BAB 10</b>	<b>KONSEP DASAR INVESTIGASI FRAUD</b>	
	<b>Oleh : Rina Maulina, S.E., M.Si., Ak. ....</b>	<b>141</b>
	A. Pendahuluan.....	141
	B. Definisi Fraud, Audit dan Investigasi .....	142
	C. Pembuktian Fraud.....	151
	D. Metodologi Investigasi Fraud .....	151
	E. Kesimpulan.....	152
	DAFTAR PUSTAKA .....	153
	TENTANG PENULIS.....	154
<b>BAB 11</b>	<b>PENGANTAR KOMPUTER FORENSIK</b>	
	<b>Oleh : Dewi Sartika, S.E., M.Sc. A.F.A. ....</b>	<b>155</b>
	A. Pendahuluan.....	155
	B. Pengertian Komputer Forensik.....	156
	C. Mengapa Komputer Forensik Penting?.....	157
	D. Tujuan Komputer Forensik .....	158
	E. Fungsi Komputer Forensik.....	159
	F. Tahapan Komputer Forensik .....	159
	G. Kesimpulan.....	162
	DAFTAR PUSTAKA .....	164
	TENTANG PENULIS.....	165
<b>BAB 12</b>	<b>METODE INVESTIGATIF FRAUD BERBASIS DIGITAL</b>	
	<b>Oleh : Fakhmi Zakaria, S.E., M.Ak. ....</b>	<b>166</b>
	A. Pendahuluan.....	166
	B. Tujuan Investigasi .....	166
	C. Audit Investigatif dengan Metode Audit.....	168
	D. Metode Audit.....	171
	E. Komputer Forensik .....	176
	F. Spesifikasi dari Disk Imaging Tool.....	179
	DAFTAR PUSTAKA .....	188
	TENTANG PENULIS.....	189

<b>BAB 13</b>	<b>WISHTLEBLOWER DALAM AKUNTANSI FRAUD</b>	
	<b>Oleh : Sari Maulida Vonna, S.E., M.Si., Ak. ....</b>	<b>190</b>
	A. Pendahuluan .....	190
	B. Pengertian Wishtleblowing .....	191
	C. Wishtleblower .....	191
	D. Wishtleblowing System.....	196
	E. Manfaat Wishtleblowing System.....	200
	F. Peran Wishtleblower dalam Akuntansi Fraud.....	201
	G. Kesimpulan .....	203
	DAFTAR PUSTAKA.....	205
	TENTANG PENULIS.....	207
<b>BAB 14</b>	<b>TEKNIK WAWANCARA DAN INTEROGASI</b>	
	<b>DALAM AKUNTANSI FORENSIK</b>	
	<b>Oleh : Guruh Herman Was'an, S.E., M.M, QIA. ....</b>	<b>208</b>
	A. Pendahuluan .....	208
	B. Teknik Wawancara dalam Audit Forensik.....	209
	C. Persiapan Interogasi .....	211
	D. Keterampilan yang dibutuhkan dalam	
	Wawancara dan Interogasi .....	213
	E. Tantangan dalam Wawancara dan Interogasi .....	215
	F. Perkembangan Teknologi dan Dampaknya pada	
	Wawancara dan Interogasi .....	217
	G. Kesimpulan .....	219
	DAFTAR PUSTAKA.....	222
	TENTANG PENULIS.....	224
<b>BAB 15</b>	<b>PELAPORAN AUDIT FORENSIK DAN AUDIT</b>	
	<b>INVESTIGATIF Oleh : Fitri Yani Jalil, S.E., M.Sc.....</b>	<b>225</b>
	A. Pendahuluan .....	225
	B. Prosedur Pelaksanaan Audit Forensik dan	
	Investigatif.....	226
	C. Standar Pelaporan Audit Investigatif .....	229
	D. Format Laporan Audit Investigatif .....	232
	E. Kesimpulan .....	238
	DAFTAR PUSTAKA.....	240
	TENTANG PENULIS.....	241

<b>BAB 16 PENANGANAN KASUS DALAM KONTEKS</b>	
<b>AKUNTANSI FORENSIK</b>	
<b>Oleh : Samsul Arifin, S.E., M.E., CFIP. ....</b>	<b>242</b>
A. Pendahuluan.....	242
B. Kebermanfaatan Akuntansi Forensik.....	243
C. Landasan Teori .....	244
D. Penanganan Kasus (Fraud) .....	250
E. Kesimpulan.....	257
DAFTAR PUSTAKA .....	259
TENTANG PENULIS.....	260

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1</b>	Perbandingan akuntansi forensik antara sektor publik dan swasta.....	9
<b>Tabel 5. 1</b>	Perbedaan Akuntansi Forensik pada Sektor Privat dan Publik .....	67
<b>Tabel 5. 2</b>	Perbedaan Akuntansi Umum dan Akuntansi Forensik .....	71
<b>Tabel 7. 1</b>	Jenis Korupsi .....	90
<b>Tabel 10. 1</b>	Audit umum Versus Fraud audit .....	143
<b>Tabel 10. 2</b>	Tipe Bisnis dan Pengungkapan Risiko Fraud .....	147
<b>Tabel 10. 3</b>	Perangkat Strategi Anti Fraud .....	150

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b>	Indeks Persepsi Korupsi.....	17
<b>Gambar 2. 2</b>	Audit Forensik .....	19
<b>Gambar 2. 3</b>	Ilustrasi Kasus Century .....	22
<b>Gambar 4. 1</b>	Organisasi yang sehat - kecurangan dalam jumlah minimal.....	56
<b>Gambar 5. 1</b>	Segitiga Akuntansi Forensik.....	66
<b>Gambar 10. 1</b>	Pembuktian fraud .....	151
<b>Gambar 10. 2</b>	Bagan alir metodologi investigasi fraud.....	152
<b>Gambar 13. 1</b>	Proses berpikir Wishtleblower .....	193
<b>Gambar 15. 1</b>	Format Laporan Hasil Audit Investigatif Bentuk Bab.....	232



## **AKUNTANSI FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGATIF**

**Era Trianita Saputra, S.E., M.Si., M.B.A.**  
**Catur Ragil Sutrisno, S.E., M.Si, Ak.**  
**Betanika Nila Nirbita, S.Pd., M.Pd**  
**Imanita Septian Rusdianti, S.Ak., M.Ak.**  
**Destin Alfianika Maharani, M.Ak.**  
**Imam Prayogo, S.E., M.Si., Akt., CA., CPMA., CRMP.**  
**V. Ananta Wikrama Tungga Dewi, S.E. M.Sc.**  
**Thetty Surlenty Rajagukguk, S.E., M.Ak., Ak., CTM.**  
**Prof. Dr. H. Agus Ismaya Hasanudin, S.E., S.H., M.Si.**  
**Rina Maulina, S.E., M.Si., Ak.**  
**Dewi Sartika, S.E., M.Sc. A.F.A.**  
**Fakhmi Zakaria, S.E., M. Ak.**  
**Sari Maulida Vonna, S.E., M.Si., Ak.**  
**Guruh Herman Was'an, S.E., M.M, QIA.**  
**Fitri Yani Jalil, S.E., M.Sc.**  
**Samsul Arifin, S.E., M.E., CFIP.**





# BAB 1

## PENGANTAR AKUNTANSI FORENSIK

Era Trianita Saputra., SE., M.Si., M.B.A  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

### A. Pendahuluan

Indonesia dihadapkan pada berbagai permasalahan seperti kasus korupsi, suap, bahkan kecurangan dalam pengelolaan laporan keuangan. Kecurangan (*fraud*) dan korupsi banyak terjadi di berbagai sektor baik perusahaan swasta maupun lembaga pemerintah. Di Indonesia telah banyak menghadapi masalah korupsi, dan kasusnya semakin meningkat, menyebabkan kerugian finansial yang signifikan (Dianto, 2023). Hal tersebut selaras dengan data dari *Indonesia Corruption Watch* (ICW) menunjukkan pada tahun 2023 tercatat 791 kasus korupsi di Indonesia. Angka tersebut meningkat drastis selama 5 tahun. Berbagai kecurangan yang terjadi tidak lepas dari adanya oknum-oknum internal perusahaan diberbagai level posisi. Dampak yang ditimbulkan akan sangat terasa. Dampak tersebut tidak hanya berupa kerugian keuangan, namun akan ada kerugian non keuangan berupa rusaknya reputasi perusahaan yang akan menyebabkan hilangnya kepercayaan dari pemangku kepentingan.

Banyaknya kasus korupsi dapat mengindikasikan sistem tata kelola, pengelolaan keuangan atau perekonomian suatu negara oleh instansi dari pemerintah desa, swasta hingga pusat masih sangat buruk. Oleh karena itu perlu adanya tindakan untuk mencegah atau menurunkan serta pemberantasan yang

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, B., Dinata, R. O., Ridhawati, R., Indarto, S. L., Syahrir, D. K., Rukmana, A. Y., Faisol, I. A., Yusran, M., & Andaningsih, I. R. (2023). *Akuntansi forensik* (Pertama). GETPRESS INDONESIA.
- Dianto, A. (2023). Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Professional Judgment, dan Whistleblower terhadap Pengungkapan Fraud. *Jurnal Akuntansi Neraca*, 1(2), 11-23. <https://doi.org/10.59837/jan.v1i2.7>
- Hopwood, W. S., Leiner, J. J. & Young, G. R. (2012). *Forensic Accounting and Fraud Examination (International Edition)*. NY: McGraw-Hill.
- Oyedokun, G. E. (2017). Forensic Accounting Investigation Techniques: Any Rationalization? *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2910318>
- Pujilestari, K., & Machdar, N. M. (2024). Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Dan Independensi Auditor Terhadap Pengungkapan Fraud. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(3), 18-27. <https://doi.org/https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.849>
- Raharjo, T. P., Djaddang, S., & Supriyadi, E. (2020). Peran Kode Etik Atas Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif dan Data Mining Terhadap Pendeteksian Dugaan Tindak Pidana Pencucian Uang. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 7(02), 219-234. <https://doi.org/10.35838/jrap.v7i02.1677>
- Rahmayanti, S., Sari, Y., & Periansya. (2023). Dampak Penerapan Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif Terhadap Pendeteksian Fraud. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 02(23), 1-11.
- Sayidah, N., Assagaf, A., Sulis Janu Hartati, S.T & Muhajir (2019). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*.

Tiwari, R. K. & Debnath, J. (2017). Forensic accounting: a blend of knowledge. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 25(1), 73-85.

## TENTANG PENULIS



**Era Trianita Saputra., SE., M.Si., M.B.A**  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Penulis lahir di Sleman, 23 Februari 1994. Penulis menempuh pendidikan Sarjana di STIE YKPN Yogyakarta dengan Program Studi S1 Akuntansi pada tahun 2012-2016, Pada tahun 2017, penulis melanjutkan studi Magister di STIE YKPN pada Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen di Universitas Gadjah Mada konsentrasi investasi pasar modal serta penulis mengikuti Pendidikan profesi Certified Financial Planner di Universitas Gadjah Mada pada Tahun 2016. Saat ini penulis aktif sebagai Dosen di STIE Surakarta bidang Manajemen Keuangan, Manajemen Investasi dan Pasar Modal. Pengalaman penulis selama menjadi dosen tetap yaitu pada tahun 2022 menjadi Sekretaris Program Studi Akuntansi. Pengalaman selain menjadi dosen yaitu penulis aktif sebagai analis keuangan di pasar modal dan di bidang kredit. Buku yang telah diterbitkan adalah Manajemen Investasi dan Pasar Modal, *Application For Bookkeeping*, dan Buku akuntansi forensic merupakan buku keempat yang dihasilkan oleh penulis.

# BAB 2

## PERKEMBANGAN AKUNTANSI FORENSIK DI INDONESIA

Catur Ragil Sutrisno, S.E., M.Si, Ak.  
Universitas Pekalongan

### A. Pendahuluan

Bergulirnya reformasi membawa harapan besar perubahan dan perbaikan dalam segala bidang. Salah satu cita-cita besar masyarakat adalah pemerintahan yang bebas korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Namun faktanya, praktik KKN semakin menjadi sorotan. Tidak hanya pihak yang terlibat tetapi juga nominal kerugian negara yang ditimbulkan. Kusuma (2024) dalam kompas.tv mengungkapkan 10 kasus korupsi besar yang melibatkan pejabat, swasta termasuk pesohor baik sebelum maupun setelah reformasi. Kasus mega korupsi yang menyebabkan kerugian negara tersebut antara lain: BLBI senilai 147,7 triliun, penyerobotan tanah negara 78,8 triliun, pengolahan kilang minyak ilegal di Tuban senilai 35 triliun, Asabri sebesar 22,78 triliun, PT Jiwasraya 16,8 triliun, ijin ekspor CPO sebesar 12 triliun, pengadaan pesawat CRJ-1000 dan ATR 72-600 senilai 8,03 triliun, kasus Bank century 6,76 triliun, proyek penyediaan menara BTS 2020-2022 sebesar 8,03 triliun dan yang masih berjalan kasus PT Timah senilai 271 triliun. Hal ini belum termasuk skandal yang melibatkan pejabat di lingkungan Kementerian Keuangan, korupsi di PT Pelindo, Proyek E-KTP, ijin tambang di Kotawaringin Timur, dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pemeriksa Keuangan. (2011). *Audit Forensik Century Diperluas Diperdalam', Warta BPK.*
- BPKP. (2024). *Transformasi Digital dalam Kegiatan Pengawasan', in 'Workshop Pemanfaatan Digital Forensics dan Data Analytics untuk Mendukung Kegiatan Pengawasan APIP'. Jakarta.*
- Kusuma, A.I. (2024) *10 Kasus Mega Korupsi yang Mencoreng Indonesia, Terkecil Rp6 T, Terbesar Rp271 T Libatkan Pesohor, Kompas.tv.* Available at: <https://www.kompas.tv/nasional/497253/10-kasus-mega-korupsi-yang-mencoreng-indonesia-terkecil-rp6-t-terbesar-rp271-t-libatkan-pesohor?page=all>.
- Ozili, P.K. (2020) *'Forensic Accounting Theory', Munich Personal RePEc Archive (MPRA) Paper No. 102566, 1.* Available at: <https://mpra.ub.uni-muenchen.de/102566/>.
- Putri, A.A.H. & Trisnaningsih, S. (2023) *'Audit Forensik untuk Pencegahan Korupsi dengan Menggunakan Whistleblowing untuk Deteksi Suap', Jurnal Bina Akuntansi, 10(1), pp. 95-109.*
- Setyawati, I., Ardiyani, K. & Sutrisno, C.R. (2015) *'Intan Setyawati Komala Ardiyani Catur Ragil Sutrisno', Jurnal Ekonomi & Bisnis, 17(02 September), pp. 22-33.* Available at: <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi/article/view/334>.
- Siahaan, Y. (2013) *'Akuntansi Forensik di Indonesia', Jurnal SULTANIST, 1(1), pp. 67-70.*
- Stevenson University (2024) *Forensic Accounting vs. Auditing: What's the Difference?, www.stevenson.edu.* Available at: <https://www.stevenson.edu/online/about-us/news/forensic-accounting-vs-auditing/>.
- Suhartono, S. & Jannah, R. (2021) *'Menelaah Dampak Penerapan Akuntansi Forensik Dalam Mendeteksi Fraud Pengadaan Barang/Jasa Pada Sektor Publik', Jurnal Akuntansi STIE*

*Muhammadiyah Palopo*, 7(2), pp. 1–15. Available at: <https://doi.org/10.35906/ja001.v7i2.735>.

Sutrisno, C.R. (2013) 'Audit Forensik : Membongkar Dan Mencegah Kejahatan Keuangan', in A. Ilmiani (ed.) *Prosiding Seminar Nasional Audit Forensik*. Pekalongan, pp. 54–65.

Syahrman (2019) 'Fraud dan Akuntansi Forensik', *Jurnal Bisnis Net*, II(2), pp. 44–50.

Transparency International (2024) *Corruption Perceptions Index 2023*, *ti.or.id*. Available at: <https://ti.or.id/corruption-perceptions-index-2023/>.

## TENTANG PENULIS



**Catur Ragil Sutrisno, S.E., M.Si, Ak.**

Universitas Pekalongan

**Penulis** lahir di Cilacap, pada 12 Mei 1978. Tercatat sebagai lulusan S1 - PPAk - S2 Akuntansi di FEB Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) Purwokerto. Pengajar tetap di Prodi Akuntansi FEB Universitas Pekalongan pada mata kuliah Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Sektor Publik. Alamat email: [caturunikal@gmail.com](mailto:caturunikal@gmail.com)



# BAB 3

## RUANG LINGKUP AKUNTANSI FORENSIK DAN AUDIT FORENSIK

**Betanika Nila Nirbita, S.Pd., M.Pd.**  
Universitas Negeri Yogyakarta

### **A. Pendahuluan**

Integrasi keterampilan akuntansi, audit dan investigasi menghasilkan spesialisasi yang dikenal sebagai akuntansi forensik, (Esnawati & Primasari, 2022). Akuntansi forensik menggunakan keterampilan akuntansi, audit, dan investigasi untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan perusahaan. Akuntansi forensik, terkadang disebut sebagai akuntansi pemeriksaan penipuan, sehingga dapat dikatakan bidang spesialisasi yang muncul dalam disiplin akuntansi. Oleh karena itu, akuntansi forensik dapat didefinisikan sebagai akuntansi yang digunakan di pengadilan, termasuk, namun tidak terbatas pada, penerapan teori, prinsip, dan perhitungan akuntansi pada permasalahan aktual atau hipotetis dalam proses hukum. Istilah ini cukup luas untuk mencakup banyak prosedur yang diterapkan oleh akuntan atau auditor dalam penyelidikan penipuan. Hal yang umum digunakan dalam bidang ini meliputi akuntan forensik, akuntan investigatif, pemeriksa penipuan, dan auditor penipuan. Istilah-istilah ini pada dasarnya dapat dipertukarkan. Akuntan forensik memperoleh keahlian mereka dari berbagai bidang, termasuk akuntansi, audit, akuntansi biaya, perpajakan, dan teknologi informasi. Akuntansi forensik lebih dari sekadar akuntansi—lebih dari sekadar pekerjaan detektif—ini adalah aktivitas

## DAFTAR PUSTAKA

- Esnawati, M. & Primasari, D. (2022) 'Akuntansi Forensik Dan Audit Investigasi Dalam Mengidentifikasi Fraud', *http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/scoab/article/viewFile/3129/2104*, 00021(2001), pp. 1-14.
- Ozili, P. K. (2020) 'Theories of Financial Inclusion', *Uncertainty and Challenges in Contemporary Economic Behaviour*, pp. 89-115. doi: 10.1108/978-1-80043-095-220201008.
- Sinosi, S. M. *et al.* (2022) 'Implementasi Big Data Analytistics dalam Praktik Audit pada Perusahaan: Literature Review', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), pp. 195-203.
- Tuanakotta, M. T. (2010) *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wiralestari (2017) 'Fraud: Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif', *Jurnal Media Riset Akuntansi*, 6(1), pp. 43-59. Available at: [https://journal.bakrie.ac.id/index.php/journal\\_MRA/article/view/1737](https://journal.bakrie.ac.id/index.php/journal_MRA/article/view/1737).

## TENTANG PENULIS



**Betanika Nila Nirbita, S.Pd., M.Pd.**  
Universitas Negeri Yogyakarta

**Penulis** merupakan dosen tetap pada Universitas Negeri Yogyakarta. Lahir pada tanggal 15 September 1992 di Boyolali, Jawa Tengah. Ia menyelesaikan pendidikan sarjana pada tahun 2015 dari Pendidikan Ekonomi bidang keahlian khusus Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS). Jenjang pendidikan magister ia tempuh setelah menyelesaikan studi sarjana pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2018. Penulis secara aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada bidang Pendidikan dan akuntansi. Selain itu juga menulis pada artikel-artikel yang terkait dengan pendidikan, media pembelajaran, akuntansi dan juga perpajakan. Saat ini penulis masih secara aktif menjadi dosen dalam pembelajaran akuntansi dan perpajakan.

Email Penulis: [nbetanika@uny.ac.id](mailto:nbetanika@uny.ac.id)

# BAB 4

## AKUNTANSI FORENSIK DAN STRATEGI PENCEGAHAN FRAUD

**Imanita Septian Rusdianti, S.Ak., M.Ak.**  
Institut Teknologi dan Bisnis Widyagama Lumajang

### A. Pendahuluan

Akuntansi forensik dan strategi pencegahan kecurangan (*fraud*) merupakan dua pilar penting dalam menjaga integritas dan transparansi dalam dunia bisnis modern. Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang semakin kompleks, kejahatan finansial dan penipuan menjadi ancaman serius yang dapat merugikan berbagai pihak, mulai dari individu hingga korporasi besar. Oleh karena itu, kebutuhan akan pemahaman yang mendalam mengenai akuntansi forensik dan strategi pencegahan *fraud* menjadi sangat vital. Akuntansi forensik adalah cabang dari akuntansi yang berfokus pada investigasi keuangan dengan tujuan mengungkap kejahatan dan penipuan (Zimbelman et al., 2017). Para profesional di bidang ini menggunakan pengetahuan akuntansi, keuangan, hukum, dan teknik investigatif untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mencegah kecurangan.

Akuntansi forensik tidak hanya digunakan dalam konteks kriminal, tetapi juga dalam sengketa sipil dan kasus kebangkrutan, sehingga analisis keuangan yang mendalam diperlukan untuk mencapai keadilan. Di sisi lain, strategi pencegahan *fraud* melibatkan berbagai pendekatan dan metodologi yang dirancang untuk mencegah terjadinya kecurangan. Hal ini mencakup implementasi sistem kontrol

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A. (2014). *Auditing & Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi Edisi Kelimabelas*. Erlangga.
- Lamawitak, P. L., & Goo, E. E. K. (2021). Pengaruh Fraud Diamond Theory Terhadap Kecurangan (Fraud) Pada Koperasi Kredit Pintu Air. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(1), 56-67. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i1.3620>
- Malta, Y. A., & Rusdianti, I. S. (2023). Analysis of SAKTI Implementation on the Quality of Management of Fixed Assets in the Religious High Court of Jayapura. *Innovation Business Management and Accounting Journal*, Vol. 2(2), 55-62. <https://doi.org/10.56070/ibmaj.v2i2.42>
- Pradesa, H. A., Agustina, I., Sulistyan, R. B., & Rusdianti, I. S. (2023). Studi Empiris Tentang Kompetensi Auditor Dalam Melakukan Fungsi Audit Internal Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 10(1), 81-91. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.08>
- Rusdianti, I. S. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada PT. Cionas Adisatwa, Tbk Region Jatim 1 Malang.
- Rusdianti, I. S., Irmadariyani, R., & Kustono, A. S. (2022). E-Finance: Mitigation of Fraud Tendency in Indonesia. *IJEBD International Journal Of Entrepreneurship And Business Development*, 5(3), 581-589. <https://doi.org/10.29138/ijebd.v5i3.1857>
- Rusdianti, I. S., & Sopianah, A. (2023). *Mengenal Akuntansi Publik dan Perkembangannya* (Vol. 1). Scopindo Media Pustaka.
- Tuanakotta, T. M. (2019). *Audit Internal Berbasis Risiko*. Salemba Empat.

Wahid, A., Msahli, M., Bifet, A., & Memmi, G. (2023). NFA: A Neural Factorization Autoencoder based Online Telephony Fraud Detection. *ScienceDirect*, 1-14. <https://doi.org/10.1016/j.dcan.2023.03.002>

Zimbelman, M. F., Albrecht, C. C., Albrecht, W. S., & Albrecht, C. O. (2017). *Akuntansi Forensik Edisi 4* (N. Puspasari, Suhernita, & R. Saraswati, Trans.; E. M. Sagoro, Ed. 4 ed.). Salemba Empat.

## TENTANG PENULIS



**Imanita Septian Rusdianti, S.Ak., M.Ak.**

Institut Teknologi dan Bisnis Widyagama  
Lumajang

Penulis merupakan Dosen baru yang mengawali karir menjadi seorang dosen pada tahun 2022, tepatnya bulan Oktober setelah berhasil menyelesaikan studi S2 Magister Akuntansi pada Universitas Negeri Jember di tahun 2022 dengan predikat Cumlaude. Imanita aktif berkolaborasi dalam penyusunan buku ajar, bunga rampai, buku monograf, buku antologi, dan beberapa karya tulis ilmiah lainnya bersama dosen – dosen di beberapa Perguruan Tinggi baik dari dalam maupun luar negeri. Motivasi Imanita yaitu menuangkan ide, berbagi ilmu dan berkontribusi dalam kebermanfaatan karya tulis akuntansi.

# BAB 5

## KONSEP DAN STANDAR AKUNTANSI FORENSIK

**Destin Alfianika Maharani, M.Ak.**  
Universitas Perwira Purbalingga

### **A. Pendahuluan**

Akuntansi forensik adalah penerapan disiplin akuntansi pada permasalahan hukum, termasuk auditing, dan permasalahan hukum terkait tersebut dapat diselesaikan di dalam atau di luar pengadilan. Dengan demikian, akuntansi forensik merupakan disiplin ilmu yang berkaitan dengan akuntansi, auditing serta hukum. Perbedaan akuntansi dan auditing didasarkan pada akuntansi berkaitan dengan perhitungan, sedangkan auditing berkaitan dengan proses evaluasi untuk memastikan kewajaran dari apa yang diaudit.

Akuntansi forensik pada awalnya merupakan kombinasi paling sederhana antara akuntansi dan hukum. Permasalahan hukum terkait akuntansi forensik yang diselesaikan di pengadilan merupakan jenis litigasi, sedangkan permasalahan hukum yang diselesaikan di luar pengadilan merupakan jenis non litigasi. Oleh sebab itu, untuk kasus yang lebih kompleks, ditambahkan bidang audit, sehingga model akuntansi forensik disajikan dalam tiga bidang (Tuanakotta, 2016). Akuntansi forensik juga dipraktikkan pada bidang yang cukup luas, seperti:

1. Dalam menyelesaikan perselisihan antar perseorangan
2. Pada perusahaan swasta dalam berbagai bentuk badan hukum, perusahaan tertutup atau memperdagangkan saham



## DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, B, Dinata, R.O, Ridhawati, R, Indarto, S.L, Syahrir, D.K., Rukmana, A.Y, Faisol, I.A, Yusran, M, Andaningsih R. IGP. (2023). *Akuntansi Forensik*. Padang: Getpress Indonesia
- Indrawati, L., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh skeptisisme profesional, independensi auditor dan pelatihan audit kecurangan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 393-402.
- Kranacher, M. J., Morris, B. W., Pearson, T. A., & Riley Jr, R. A. (2008). A model curriculum for education in fraud and forensic accounting. *Issues in Accounting Education*, 23(4), 505-519.
- Leung, J. K. & James, K., (2008). Perceptions of Singaporean Internal Audit Customers Regarding the Role and Effectiveness of Internal Audit. *Asian Journal of Business and Accounting*, 1(2), 2008, 147-174
- Tuanakotta, T.M. (2016). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta: Salemba Empat.

## TENTANG PENULIS



**Destin Alfianika Maharani, M.Ak.**

Universitas Perwira Purbalingga

Penulis lahir di Banjarnegara pada tanggal 17 Desember 1993. Menempuh sekolah dasar di SD Negeri 2 Blambangan - Banjarnegara lulus pada tahun 2005, SMP Negeri 1 Bawang - Banjarnegara lulus pada tahun 2008 dan SMA Negeri 1 Bawang - Banjarnegara lulus pada tahun 2011. Lulus Pendidikan Tinggi Sarjana Ekonomi pada tahun 2015 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank BPD Jateng dan melanjutkan program Magister Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman, lulus tahun 2018. Saat ini penulis aktif sebagai Dosen pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Perwira Purbalingga Kabupaten Purbalingga. Penulis bisa dihubungi melalui email [destinmaharani@gmail.com](mailto:destinmaharani@gmail.com).

# BAB 6

## PENCEGAHAN DAN DETEKSI FRAUD BERBASIS AKUNTANSI FORENSIK

Imam Prayogo, S.E., M.Si., Akt., CA., CPA., CRMP.  
Universitas Diponegoro, Semarang

### A. Pendahuluan

Akuntansi forensik ialah cabang ilmu akuntansi digunakan guna membantu menelaah kecurangan (*fraud*). Kecurangan (*fraud*), merupakan fenomena yang banyak terjadi di Indonesia. Akuntansi forensik diterapkan pada masalah hukum dengan penyelesaian hukum di dalam atau di luar pengadilan. Dengan demikian, akuntansi forensik merupakan aplikasi keterampilan investigasi dan analitik yang bertujuan untuk memecahkan masalah kecurangan keuangan dengan penerapan hukum. Awalnya akuntansi forensik perpaduan antara akuntansi dan hukum. Seiring perkembangannya, akuntansi forensik menjadi perpaduan antara akuntansi, hukum dan auditing.

Menurut Lidyah (2016), akuntansi forensik menyediakan analisis akuntansi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan putusan pengadilan. Dibanding akuntan lainnya, seorang akuntan forensik memiliki tugas paling berat. Di Indonesia masih jarang akuntan yang spesifik menekuni akuntansi forensik berkompentensi di bidang akuntan forensik. Menurut Prayogo & Rohman (2020), audit forensik sangat khusus, baik penyusunan program, pelaksanaan audit, dan hasil sangat berbeda dengan audit biasa. Audit forensik diarahkan mengumpulkan bukti signifikan dan kompeten pada kasus

## DAFTAR PUSTAKA

- Bhasin, M. (2015). Survey of Skills Required by the Forensic Accountants: Evidence from a Developing Country. *SSRN Electronic Journal*, 54–86. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2676514>
- Claudia, G. (2018). Akuntansi Forensik Untuk Bedah Kasus Korupsi. *Jemap*, 1(1), 95. <https://doi.org/10.24167/jemap.v1i1.1586>
- Lidyah, R. (2016). Korupsi Dan Akuntansi Forensik. *I-Finance*, 2(2), 72.
- Prayogo, I., & Rohman, A. (2020). Kesenjangan Persepsi Pada Bpk Ri Dan Kpk Terhadap Keahlian Auditor Forensik. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 213–227. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1485>
- Sholih, M. W., Prayogo, I., A'Yun, A. Q., Afrizal, T., & Saputra, J. (2021). A study of academic, practitioner and accounting students' perception toward expertise accounting forensic using deductive analysis: A case study of Semarang state universities, Indonesia. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 4965–4973. <https://doi.org/10.46254/an11.20210855>
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detecting and predicting financial statement fraud: The effectiveness of the fraud triangle and SAS No. 99. In *Advances in Financial Economics* (Vol. 13, Issue 99). Elsevier. [https://doi.org/10.1108/S1569-3732\(2009\)0000013005](https://doi.org/10.1108/S1569-3732(2009)0000013005)

## TENTANG PENULIS



**Imam Prayogo, S.E., M.Si., Akt., CA., CPMA., CRMP.** Universitas Diponegoro, Semarang

Penulis lahir di Pekalongan, 11 Agustus 1985. Penulis merupakan dosen tetap Program Studi Akuntansi Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro, Semarang. Menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi, Profesi Akuntan (Akt) dan S2 Magister Akuntansi pada Universitas Diponegoro. Penulis menekuni, Akuntansi Keuangan, Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Forensik, Manajemen Risiko dan Akuntansi UMKM. Penulis selain akademis, juga praktisi auditor ISO 31000 tentang Manajemen Risiko dan ISO 37001 tentang Anti Penyuapan. Penulis juga sebagai perintis UMKM dengan pemegang merek dagang Al-Bismi dan Pembina Perkumpulan Akuntan Muda Jawa Tengah (PAM JATENG).

# BAB 7

## STRATEGI PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN KORUPSI SUAP DALAM AKUNTANSI FORENSIK

V. Ananta Wikrama Tungga Dewi, S.E. M.Sc.  
Politeknik Negeri Pontianak

### A. Pendahuluan

Korupsi merupakan penyalahgunaan tindakan yang merugikan bagi banyak orang dan digunakan untuk kepentingan pribadi. Banyak pengendalian yang dilakukan untuk mencegah tindak korupsi seperti dengan membuat sistem pengendalian, maupun memberikan audit, memisahkan fungsi dan peran. Tindakan ini sering terjadi di institusi negara maupun swasta, sehingga siapapun dapat melakukan penyalahgunaan tersebut.

Berbagai jenis korupsi dapat dilakukan di berbagai tempat, dan oleh siapapun. Survei Lembaga Survei Indonesia ada beragam jenis korupsi. Korupsi yang dilakukan bisa berbagai jenis dengan persentase paling tinggi adalah 26,2%, diikuti kerugian uang negara 22,8%, gratifikasi 19,9%, menerima suap 14,8%.

**Tabel 7.1** Jenis Korupsi

No	Jenis Korupsi	Persentase
1	Penyalahgunaan wewenang	26,2%
2	Kerugian uang negara	22,8%
3	Gratifikasi	19,9%
4	Menerima suap	14,8%

Sumber: (Pusparisa, 2021).

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Hafis, R. I., & Yogia, M. A. (2017). Abuse of power: Tinjauan terhadap penyalahgunaan kekuasaan oleh pejabat publik di Indonesia. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 80-88.
- Arianto, B. (2021). Akuntansi Forensik Sebagai Strategi Pemberantasan Korupsi Suap. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1-16.
- Zaenal, A & Ade Haryani, A. (2014). Analisis Pengadaan Barang Dan Jasa. *Epigram*, Vol.11 No.2, 115-122.
- BPKP. 2018. Perwujudan Peran Akuntan Dalam Pencegahan dan Pembera. Sulawesi Selatan. Perwakilan BPKP Sulawesi Selatan. ISSN 2086-4426.
- Cressey, D. R. (1953). *Other people's money: A study in the social psychology of embezzlement*. Glencoe, Ill: Free Press.
- Databok. (2021). Jenis Korupsi. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/04/19/survei-lsi-jenis-korupsi-yang-marak-di-kantor-pemerintah>. Diunduh 2 Juni 2024.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013). Standar Audit 240: Tanggung Jawab Auditor Terkait Dengan Kecurangan Dalam Suatu Audit Atas Laporan Keuangan.
- Isnadiva, Marsha, S. & Haryanto, H. (2019). "Hasil Pemeriksaan dan Kasus Korupsi Pada Pemerintah Daerah Studi pada Pemerintah Provinsi di Indonesia Tahun 2015-2018." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 9.1: 83-100.
- Kusno, Ali, M. Arifin, B, & Mulawarman, W.G. (2022). Pengungkapan Pemerasan dan Pengancaman pada Alat Bukti Kasus Pinjaman Online (Kajian Linguistik Forensik). *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 5.3 555-570.
- Putri, A.B. & Saragih, R. (2023). *Komunikasi Budaya Salam Tempel di Indonesia sebagai Bentuk Gratifikasi pada Tindak Pidana Korupsi, Anggia Bahana Putri*.

Tuasikal, H. (2017). Akutansi forensik dalam upaya pemberantasan tindak pidana korupsi. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 6(2), 199-205.



## TENTANG PENULIS



**V. Ananta Wikrama Tungga Dewi, S.E. M.Sc.**  
Politeknik Negeri Pontianak

Penulis lahir di Sleman, 17 Januari 1992, menyelesaikan S1 Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, S2 Magister Sains Akuntansi di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Saat ini menjadi Dosen tetap pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak. Selain itu penulis merupakan Sekretaris Umum Dewan Pengurus Nasional Ikatan Cendekiawan Muda Akuntansi. Penulis juga mengajar beberapa matakuliah seperti: Analisis Laporan Keuangan Daerah, Audit Kinerja, Akuntansi Keuangan Daerah, Multimedia Akuntansi pada Lembaga Publik, Metode Penelitian, Akuntansi Keuangan Lanjutan. Penulis sudah menulis chapter books seperti Akuntansi Digital, Akuntansi Keluarga, Metode Penelitian Akuntansi, dan Desain Riset Akuntansi Berbasis Inovasi.

# BAB 8

## PERENCANAAN DAN TEKNIK AUDIT FORENSIK

Thetty Surienty Rajagukguk, S.E., M.Ak., Ak., CTM.  
Politeknik Ganesha Medan

### A. Pendahuluan

Audit forensik bertujuan untuk mendapatkan bukti yang dapat diterima di pengadilan, mengidentifikasi pelaku kecurangan, mengevaluasi kerugian, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan sistem kontrol internal. Audit Forensik adalah proses pemeriksaan mendalam terhadap catatan keuangan atau bisnis untuk mengidentifikasi, mencegah, dan menyelidiki kecurangan atau pelanggaran hukum. Perencanaan dan teknik audit forensik adalah elemen kunci dalam pendekatan untuk mendeteksi, mencegah, atau menanggapi tindakan kecurangan atau pelanggaran. Berikut adalah penjelasan lebih detail tentang keduanya. Akuntansi forensik adalah praktik akuntansi yang fokus pada identifikasi, investigasi, dan dokumentasi bukti-bukti terkait dengan dugaan penipuan, manipulasi keuangan, atau aktivitas ilegal lainnya. Akuntan forensik sering kali diperlukan dalam situasi hukum, seperti kasus pengadilan atau perselisihan bisnis, untuk memberikan analisis ahli tentang masalah keuangan yang rumit. Sementara audit investigatif adalah proses penggalan informasi yang dilakukan untuk mendeteksi potensi penipuan atau penyalahgunaan dalam laporan keuangan atau proses bisnis. Auditor investigatif menggunakan teknik khusus, seperti wawancara dengan personel, analisis data yang mendalam, dan

## DAFTAR PUSTAKA

- ACFE (Association of Certified Fraud Examiners). *Fraud Examiners Manual*. ACFE.
- Sukrisno, A. (2017). "Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik." Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sukrisno, A. (2016). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (edisi 4).
- Arikunto Suharsimi, A. (2001). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Alvin A. Arens, James K. Loebbecke. (1997) *Auditing: An Integrated Approach*.
- American Institute of CPAs (AICPA). Forensic and Valuation Services: AICPA Practice Aid*. AICPA.
- Crumbly, D. L., Heitger, L. E., & Smith, G. S. (2017). *Forensic and Investigative Accounting*. CCH Incorporated.
- Durtschi, C. (2003). "The Effective Use of Benford's Law to Assist in Detecting Fraud in Accounting Data". *Journal of Forensic Accounting*, 1524-5586.
- Gray, D., & Debreceeny, R. (2014). "A Review of Computer Fraud and Forensic Accounting". *Managerial Auditing Journal*, 29(5).
- Hopwood, W. S., Leiner, J. J., & Young, G. R. (2012). *Forensic Accounting and Fraud Examination*. McGraw-Hill Education.
- IAI. (2021). *Kode Etik Akuntan Indonesia*. Jakarta. [iaiglobal.or.id](http://iaiglobal.or.id).
- IAPI. (2021) *Standar Profesional Akuntan Publik*.
- Tuanakotta, T. M. (2012). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tuanakotta, T. M. (2012). *Audit Berbasis ISA*. Jakarta: Salemba Empat.

- Tuanakotta, T. M. (2015). *Audit Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jones, R. & M. Pendlebury. (2010). *Public Sector Accounting Sixth. 6th Edition*. Hampshire: Rowan Jones and Maurice Pendlebury
- Singleton, T. W., Singleton, A. J., Bologna, G. J., & Lindquist, R. J. (2006). *Fraud Auditing and Forensic Accounting*. John Wiley & Sons.
- Wells, J. T. (2013). *Principles of Fraud Examination*. John Wiley & Sons.

## TENTANG PENULIS



**Thetty Surienty Rajagukguk, S.E., M.Ak., Ak., CTM.**

Politeknik Ganesha Medan

Penulis lahir di Bahjambi tanggal 13 Januari 1979. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Ganesha Medan. Menyelesaikan pendidikan S1 Universitas Katolik Santo Thomas Medan pada Jurusan Akuntansi, melanjutkan S2 Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara pada Jurusan Akuntansi peminatan Audit dan Universitas Tarumanagara Jakarta pada Pendidikan Profesi Akuntan. Penulis menekuni bidang Accounting dan pada tahun 2014 aktif menjadi Auditor Akuntan Publik hingga saat ini. Pertama kali mengajar di Kampus Universitas Sari Mutiara Indonesia, sewaktu menjadi mahasiswa S2 pada tahun 2013, beliau menjadi dosen tetap di Politeknik Ganesha, dan pernah mengajar di Universitas Bina Insani, Universitas Kristen Indonesia, Universitas Darma Persada Jakarta. Selain jadi dosen dan Auditor Akuntan Publik juga aktif dalam Dewan Pengawas dan Pengurus Keuangan Yayasan Elsafan. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: [thettyusm@gmail.com](mailto:thettyusm@gmail.com).

# BAB 9

## KONSEP AUDIT INVESTIGATIF

Prof. Dr. H. Agus Ismaya Hasanudin, S.E., S.H., M.Si.  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

### A. Pendahuluan

Audit investigatif merupakan suatu metode audit yang secara khusus dirancang untuk menyelidiki dan mengungkap dugaan kecurangan, pelanggaran hukum, atau perilaku tidak sah dalam suatu entitas bisnis atau organisasi. Tujuan utamanya adalah untuk mendeteksi adanya indikasi atau bukti yang mengarah pada potensi penyelewengan atau kecurangan (*fraud*) yang dapat merugikan suatu entitas. Dalam prosesnya, audit investigatif akan terlibat dalam pengumpulan bukti-bukti yang mendalam, menyeluruh dan komprehensif. Teknik tersebut merupakan bagian dari audit forensik. Dalam proses audit, para auditor investigatif biasanya dilengkapi dengan keterampilan khusus dalam analisis data, wawancara, serta pemahaman yang mendalam terhadap proses bisnis dan sistem kontrol internal entitas yang diaudit. Selain itu, audit investigatif sering kali memerlukan keahlian tambahan dalam hukum, kebijakan perusahaan, dan regulasi yang relevan (Mamahit & Urumsah, 2018). Hal ini disebabkan hasil audit yang diperoleh dapat menjadi dasar bagi tindakan hukum, perbaikan proses bisnis, atau perubahan dalam kebijakan internal organisasi. Dengan demikian, audit investigatif bukan hanya sekadar mengonfirmasi kepatuhan atau keakuratan informasi keuangan,

## DAFTAR PUSTAKA

- Achyarsyah, P. (2022). Can investigative audit and whistleblowing systems prevent fraud?. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 124-136.
- Arianto, B. (2021). Akuntansi Forensik Sebagai Strategi Pemberantasan Korupsi Suap. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1-16.
- Clements, L. H., & Knudstrup, M. (2016). Which fraud investigation procedures are most often performed? An exploratory study. *Journal of Forensic & Investigative Accounting*, 8(2), 168-178.
- Enofe, A. O., Omagbon, P., & Ehigiator, F. I. (2015). Forensic audit and corporate fraud. *IIARD International Journal of Economics and Business Management*, 1(7), 1-10.
- Meini, Z., Tobing, K. S. L., Digdowiseiso, K., & Muhmad, S. N. (2023). The Impact Of Implementing Investigation Audit On Fraud: A Literature Study. *International Journal of Economics, Management, Business, and Social Science (ijembis)*, 3(2), 601-608.
- Gathan, R. (2024). Pencegahan Praktik Insider Trading Melalui Metode Code of Conduct. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(2), 242-248.
- Mamahit, A. I., & Urumsah, D. (2018). The comprehensive model of whistle-blowing, forensic audit, audit investigation, and fraud detection. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 1(2), 153-162.
- Rozali, R. D. Y., & Darliana, C. F. (2015). Teknik Audit Investigatif Dalam Pengungkapan Money Laundering Berdasarkan Perspektif Akuntan Forensik. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan (JRAK)*.

- Sudarmadi, D. (2023). Forensic Accounting and Investigative Audit on the Effectiveness of Implementing Audit Procedures in Fraud Disclosure. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 7(2), 400-405.
- Wulandari, A., Putri, M. E., & Marlina, Y. (2021). Pengaruh Audit Investigasi Terhadap Pengungkapan Fraud di Indonesia. *Jurnal Akuntansi UMMI*, 1(2), 66-82.
- Zamzami, F., & Faiz, I. A. (2018). *Audit Internal: Konsep Dan Praktik*. Ugm Press.



## TENTANG PENULIS



**Prof. Dr. H. Agus Ismaya Hasanudin, S.E., S.H., M.Si.**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Penulis merupakan Guru Besar Akuntansi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) Banten. Pendidikan dimulai dari Program Sarjana Akuntansi Universitas Islam Bandung (2001), kemudian dilanjutkan Ilmu Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten (2003). Program Pascasarjana Magister Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jakarta (2005) dan Program Doktorat di Universitas Diponegoro Semarang (2014). Berbagai publikasi ilmiah baik dalam bentuk paper ilmiah telah terbit di Jurnal Internasional Bereputasi. Selain itu penulis juga banyak menerbitkan buku Akuntansi seperti Sistem Informasi Akuntansi dan Teori Akuntansi. Penulis dapat dihubungi melalui email: [ismayaagus@gmail.com](mailto:ismayaagus@gmail.com)

# BAB 10

## KONSEP DASAR INVESTIGASI FRAUD

Rina Maulina, S.E., M.Si., Ak.  
Universitas Teuku Umar

### A. Pendahuluan

Masalah hukum terkait korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) telah menarik perhatian publik dan dianggap normal di negara ini dalam beberapa tahun terakhir. Penggunaan uang negara untuk kepentingan pribadi, penyalahgunaan wewenang, penyuaipan, pungutan liar, pemberian imbalan atas dasar nepotisme dan kolusi adalah beberapa contoh praktik tersebut. Pengawasan yang kuat dan sistem pengendalian intern yang baik diperlukan untuk mencapai pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi. Sistem ini akan memastikan bahwa urusan pemerintahan dan pengelolaan keuangan negara dijalankan sesuai dengan kebijakan dan rencana dan untuk mencapai tujuan dengan cara yang hemat, efisien, dan efektif.

Aparat Pengawasan Dalam Negeri (APIP) ditetapkan sebagai badan audit internal pemerintah oleh Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Kontrol Dalam Negeri Pemerintah. (SPIP). Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) bertanggung jawab atas pengawasan internal distrik dan/atau pemerintah pusat, yang merupakan tanggung jawab APIP. Pengawasan internal mencakup semua prosedur audit, *review*, evaluasi, pemantauan, dan tugas pengawasan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan

## DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. Steve et. all (2012). *Fraud Examination*. South Western: CengageLearning. E-Book
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Mantinaf. (2020, Oktober 08). Upaya Mendeteksi Kecurangan Fraud. Retrieved Mei 15, 2024, from <https://inspektorat.waykanankab.go.id/detailpost/upaya-mendeteksikecurangan-fraud>.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Pusdiklatwas BPKP. 2008. *Fraud Auditing*. Jakarta: BPKP
- Simanjuntak, Riduan. (2011). Kecurangan: Pengertian Dan Pencegahan. (diunduh dari [www.asei.co.id/internal/docs/Asei](http://www.asei.co.id/internal/docs/Asei) Kecurangan.docs, diunduh tanggal 16 Mei 2024).

## TENTANG PENULIS



**Rina Maulina, S.E., M.Si., Ak.**

Universitas Teuku Umar

Penulis lahir pada tanggal 9 November 1990 di Banda Aceh. Penulis adalah dosen tetap di Prodi Akuntansi Universitas Teuku Umar. Menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Syiah Kuala (USK) pada 2013 dan pendidikan profesi akuntansi di USK pada 2014. Pada tahun 2016, penulis menyelesaikan magister akuntansi di USK dengan fokus pada akuntansi sektor publik. Setiap karya yang telah dibuat oleh penulis diharapkan bermanfaat bagi khalayak ramai dan menjadi amal jariyah bagi penulis sendiri. Hasil penelitian dan pengabdian telah diterbitkan dalam jurnal nasional, jurnal nasional yang terakreditasi, jurnal yang terindeks DOAJ, dan prosiding internasional. Selain itu, penulis berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam membuat buku panduan Manajemen Keuangan Pemerintah, yang telah diterbitkan pada tahun 2022 oleh CV Green Publisher Indonesia.

# BAB 11

## PENGANTAR KOMPUTER FORENSIK

Dewi Sartika, S.E., M.Sc. A.F.A.  
Universitas Teuku Umar

### A. Pendahuluan

Komputer forensik pertama kali dikenal pada awal tahun 1980-an bersamaan dengan penemuan komputer pribadi. Ketika teknologi menjadi kebutuhan pokok dalam setiap aspek kehidupan manusia, tantangan keamanan digital menjadi semakin kompleks. Para penjahat mulai mengidentifikasi dan melakukan kejahatan pada perangkat-perangkat elektronik. Serangan siber, pencurian data, dan pelanggaran privasi menjadi ancaman yang semakin nyata bagi individu, organisasi, dan masyarakat secara keseluruhan. Di tengah kompleksitas ini, bidang komputer forensik muncul sebagai disiplin yang penting untuk mengatasi kejahatan dan pelanggaran di dunia digital. Dalam menanggapi kejahatan dunia maya ini, lembaga penegak hukum membutuhkan sistem untuk menyelidiki dan menganalisis data elektronik, sehingga komputer forensik muncul sebagai solusi. Bab ini akan membahas terkait pengertian, urgensi, tujuan, fungsi, serta langkah-langkah dalam melakukan forensik komputer.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashcroft, J, Daniels, DJ, & Hart, SV. (2004). *Forensic Examination of Digital Evidence: A Guide for Law Enforcement*, National Institute of Justice, Washington DC.
- Fauzi, A. (2015), *Komputer Forensik (Modul Khusus Komputer Forensik)*, Gunadarma Press, Jakarta. (<https://lentera.pelni.co.id/2022/11/18/e-book-pelatihan-komputer-forensik/>)
- Indrajit, RE. (2011), Forensik Komputer. *Artikel*, 1(C), 1-11.
- Zein, A. (2024) *Komputer Forensik*, Eureka Media Aksara, Jawa Tengah.

## TENTANG PENULIS



**Dewi Sartika, S.E., M.Sc. A.F.A.**

Universitas Teuku Umar

Penulis lahir di Sinabang pada tanggal 02 September 1988. Melanjutkan pendidikan Strata satu (S1) Program Studi Akuntansi di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh pada tahun 2007-2011 dan mengawali karir sebagai tenaga akuntan pada beberapa perusahaan jasa di Aceh hingga tahun 2013. Kemudian tahun 2014 beliau melanjutkan studi Master of Science di bidang akuntansi pada Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Sejak tahun 2019 beliau aktif mengajar pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar. Selain mengajar, beliau juga mengambil peran sebagai *Journal Manager* pada Jurnal Ilmiah Ekonomi Terapan (Jimetera), Universitas Teuku Umar. Pada tahun 2021, beliau lolos sebagai salah satu penerima Program Hibah Dikti dan mengikuti sertifikasi profesi internasional Accredited Financial Analyst (AFA) yang diselenggarakan oleh *American Academy Financial Management*. Minat penelitiannya meliputi konsentrasi Akuntansi Pemerintahan, Auditing, dan Analisis Laporan Keuangan yang telah dipublikasi pada beberapa jurnal nasional dan terakreditasi. Beliau juga telah menulis sebuah buku ajar berjudul “Manajemen Keuangan Daerah” sebagai referensi pada salah satu matakuliah yang beliau ampu. Beberapa *book chapter* beliau yang telah dihasilkan berjudul Sistem Akuntansi dan Akuntansi Sektor Publik telah diterbitkan oleh Eureka Media Aksara.

# BAB

# 12

## METODE INVESTIGATIF FRAUD BERBASIS DIGITAL

Fakhmi Zakaria, S.E., M.Ak.  
Universitas Dian Nuswantoro

### A. Pendahuluan

Sebelum memulai investigasi, pemimpin perusahaan atau lembaga menetapkan tujuan sebenarnya dari investigasi. Investigasi adalah proses yang mahal dan lama, dan dapat berdampak negatif terhadap bisnis atau *stakeholder*. Hal ini karena banyak pihak yang terlibat, baik intern maupun ekstern. Selain itu, perusahaan harus menyediakan sejumlah besar sumber daya atau meng-commit sumber daya tersebut. Selain itu, pengungkapan hasil investigasi dapat merusak reputasi perusahaan. Namun, jika hasil investigasi disampaikan dengan baik, hubungan antara perusahaan dan konsumen dapat mencegah reputasi perusahaan hancur. Oleh karena itu, sebelum investigasi dimulai, tujuan investigasi harus ditentukan dan disesuaikan dengan situasi yang dihadapi.

### B. Tujuan Investigasi

Pada bagian ini disajikan beberapa alternatif-alternatif berkaitan dengan tujuan dilakukannya investigasi:

#### 1. Pemberhentian manajemen

Tujuan utamanya adalah memberikan peringatan keras bahwa manajemen gagal memenuhi tanggung jawab



## DAFTAR PUSTAKA

- Clyde, C., & Hanifah, I. A. (2022). The Effect of Whistle blowing System toward Fraud Prevention: Mediation of Forensic and Investigative Audit. *AFRE Accounting and Financial Review*, 5(2), 97-105.
- Lediastuti, V., & Subandijo, U. (2014). Audit Forensik Terhadap Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Studi Kasus Pada Badan Pemeriksa Keuangan RI). *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 1(1), 89-108.
- Rogers, M. K., & Seigfried, K. (2004). The future of computer forensics: a needs analysis survey. *Computers & Security*, 23(1), 12-16.
- Suryani, I. D. R., Kurniawati, E., Wulan, G. A. N., & Dinniah, H. C. (2021). Konseptualisasi Peran Teknologi Informasi dalam Praktik Audit untuk Membantu Pengungkapan Fraud di Indonesia. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 12(2), 138-156.

## TENTANG PENULIS



**Fakhmi Zakaria, S.E., M.Ak.**  
Universitas Dian Nuswantoro

Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, kemudian melanjutkan pendidikan Magister Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Penulis percaya bahwa sebagai dosen, memiliki tanggung jawab untuk memberikan kontribusi yang positif pada dunia akademik dan masyarakat. Penulis berharap karya ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik dan membantu menciptakan kebijakan yang lebih efektif. Email [fakhmi@dsn.dinus.ac.id](mailto:fakhmi@dsn.dinus.ac.id)

# BAB 13 | WISHTLEBLOWER DALAM AKUNTANSI FRAUD

Sari Maulida Vonna, S.E., M.Si., Ak.  
Universitas Teuku Umar

## A. Pendahuluan

Kecurangan (*Fraud*) merupakan hal yang rentan terjadi dalam suatu organisasi. Kerentanan tersebut mendorong organisasi untuk dapat mengambil langkah cepat dalam meminimalisir kemungkinan terjadinya *fraud*. Salah satu hal yang penting untuk dilakukan untuk mengurangi dan mendeteksi kecurangan dibidang akuntansi maupun bidang lain adalah *wishtleblowing*. *Wishtleblowing* adalah sarana yang diciptakan oleh perusahaan atau organisasi yang dapat memberikan kemudahan dan kebebasan bagi karyawan maupun pihak-pihak terkait lainnya untuk dapat melaporkan tindak kecurangan apapun tanpa perlu khawatir akan ancaman atau balasan. Pelapor yang mengungkapkan fakta terkait kecurangan yang terjadi disebut *wishtleblower*. Perusahaan atau organisasi yang menerapkan sistem *wishtleblowing* menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mengimplementasikan budaya anti *fraud*. Perusahaan berupaya untuk meminimalisir tindak kecurangan dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak lain untuk berkontribusi dalam pencegahan *fraud*.

## DAFTAR PUSTAKA

- AFCE. (2024). Occupational *Fraud* 2024: A Report to the Nations. <https://legacy.acfe.com/report-to-the-nations/2024/> (Diakses 20 Mei 2024)
- ACFE Indonesia. (2020). Survei *Fraud* Indonesia 2019. Indonesia Chapter #111, 53(9), 1- 76. <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/> (Diakses 20 Mei 2024)
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2012). *Fraud Examination* (Fourth Edi). Soth-Western Cengage Learning.
- Armstrong, J. (2018). Forensic Focus: The Importance of *Whistleblower* Mechanisms and Protecting *Whistleblowers*. <https://assets.kpmg.com/content/dam/kpmg/ca/pdf/2018/03/the-importance-of-whistleblower-mechanisms.pdf> (Diakses 20 Mei 2024)
- Basri, U.F.(2021). *Whistleblowing System* Dan Peran Audit Internal dalam Mencegah *Fraud*. ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review, 2(2), 122-130.
- Brandon. (2013). Whistle Blower. Diakses di [http://www.scribd.com/doc/12331853\\_9/Whistle-Blower](http://www.scribd.com/doc/12331853_9/Whistle-Blower). (Diakses 20 Mei 2024)
- Ethics Resource Centre. (2011). Inside the mind of a *whistleblower*. [Online] Available at <https://www.corporatecomplianceinsights.com/wp-content/uploads/2012/05/inside-the-mind-of-a-whistleblower-NBES.pdf>. [Accessed on 25 Mei 2024]
- Groenewald, L. & Vorster, P. (2019). The South African Business Ethics Survey 2019. Pretoria: The Ethics Institute. [Online] Available at [www.tei.org.za](http://www.tei.org.za).

- Groenewald Liezl. (2020). *Wistleblowing Management Handbook*. Pretoria: The Ethics Institute.
- Mahsun, M. (2023). *Akuntansi Forensik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Maulida, W.Y., & Bayunitri, B.I., (2020). The influence of *wistleblowing system* toward *fraud* prevention. *International Journal of Financial Accounting and Management* 2(4):273-292.
- Pamungkas, I. D., Ghozali, I., & Achmad, T. (2017). The effects of the *wistleblowing system* on financial statements *fraud*: Ethical behavior as the mediators. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 8(10), 1592-1598.
- Semendawai, A. H. (2011). *Memahami Wistleblower*. Jakarta: LPSK Indonesia.
- Tuanakotta, T. M. (2017). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta: Salemba Empat
- Utami, L. (2018). Pengaruh Audit Internal Dan *Wistleblowingsystem* Terhadap Pengungkapan Kasus Kecurangan Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 1(2),77-90.

## TENTANG PENULIS



**Sari Maulida Vonna, S.E., M.Si., Ak.**

Universitas Teuku Umar

Penulis lahir di Sigli tanggal 5 Oktober 1989. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar. Menyelesaikan pendidikan S1 dan S2 di Universitas Syiah Kuala Aceh pada Jurusan Magister Akuntansi. Penulis tertarik pada bidang Akuntansi Keuangan dan Audit. Selain buku, penulis juga aktif melakukan penelitian dan pengabdian yang telah terpublikasi pada jurnal terkreditasi. Penulis berharap setiap tulisan yang telah dibuat dapat bermanfaat bagi orang lain serta berperan dalam pengembangan keilmuan khususnya akuntansi.

# BAB

# 14

## TEKNIK WAWANCARA DAN INTEROGASI DALAM AKUNTANSI FORENSIK

**Guruh Herman Was'an, S.E., M.M, QIA.**

Sekolah Tinggi Ekonomi Bisnis Islam Syariah (STEBIS) Bina  
Mandiri Cileungsi Bogor

### **A. Pendahuluan**

Audit forensik dan audit investigatif merupakan bidang yang semakin penting dalam dunia keuangan dan akuntansi, terutama dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan (*fraud*). Teknik wawancara dan interogasi adalah alat penting dalam audit forensik dan investigatif karena membantu auditor memperoleh informasi yang akurat dan mengungkap kebenaran dalam situasi yang kompleks dan sering kali sensitif.

Wawancara dalam audit forensik biasanya bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, termasuk staf, manajer, dan pihak ketiga. Proses ini dirancang untuk memahami konteks dan detail dari situasi yang sedang diselidiki, serta mengidentifikasi pola yang mungkin menunjukkan kecurangan. Interogasi, di sisi lain, lebih fokus pada mendapatkan pengakuan atau informasi spesifik dari individu yang dicurigai terlibat dalam aktivitas yang tidak etis atau ilegal. Teknik ini sering kali bersifat lebih intensif dan konfrontatif, memerlukan keahlian khusus untuk mengelola tekanan dan mempengaruhi respon narasumber tanpa melanggar hak-hak mereka (Gordon & Fleisher, 2011).

## DAFTAR PUSTAKA

- Barrett, B. (2023) *Uncovering the Truth: Mastering the Art of Forensic Interviews*, Marcum. Available at: <https://www.marcumllp.com/insights/uncovering-the-truth-mastering-the-art-of-forensic-interviews> (Accessed: 24 May 2024).
- Gordon, N. & Fleisher, W. (2011) *Effective Interviewing and Interrogation Techniques*, *Effective Interviewing and Interrogation Techniques*. Available at: <https://doi.org/10.1016/C2009-0-62838-5>.
- Hancock, J.T., Woodworth, M.T. & Porter, S. (2013) 'Hungry like the wolf: A word-pattern analysis of the language of psychopaths', *Legal and Criminological Psychology* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.1111/j.2044-8333.2011.02025.x>.
- Kassin, S., Appleby, S. & Perillo, J. (2010) 'Interviewing suspects: Practice, science, and future directions', *Legal and Criminological Psychology*, 15, pp. 39-55. Available at: <https://doi.org/10.1348/135532509X449361>.
- Mary-Jo, K. & Richard, R. (2019) *Forensic Accounting And Fraud Examination, 2nd Edition*, John Wiley & Sons, Inc.
- Odeyemi, O. et al. (2024) 'Reviewing the role of AI in fraud detection and prevention in financial services', *International Journal of Science and Research Archive*, 11, pp. 2101-2110. Available at: <https://doi.org/10.30574/ijrsra.2024.11.1.0279>.
- Patzer, G. (2023) *Is It Interrogation or Interviewing? Why Words Matter*, *Forensic Interview Solutions*. Available at: <https://www.fis-international.com/learn/is-it-interrogation-or-interviewing/> (Accessed: 24 May 2024).
- Pennebaker, J. et al. (2015) *Linguistic Inquiry and Word Count: LIWC2015*.



- Richard Singer (2015) *The Forensic Accounting Interview: A Powerful Weapon Against Fraud and Crime*, Florida Atlantic University. Available at: <https://accounting.fau.edu/blog/forensic-accounting-blog/the-forensic-accounting-interview/> (Accessed: 24 May 2024).
- Roy, M. (2017) 'Cathy O'Neil. Weapons of Math Destruction: How Big Data Increases Inequality and Threatens Democracy . New York: Crown Publishers, 2016. 272p. Hardcover, \$26 (ISBN 978-0553418811).', *College & Research Libraries*, 78, pp. 403–404. Available at: <https://doi.org/10.5860/crl.78.3.403>.
- Vipond, T. (2023) *Forensic Audit Guide*, Corporate Finance Institute. Available at: <https://corporatefinanceinstitute.com/resources/accounting/what-is-a-forensic-audit/> (Accessed: 24 May 2024).
- Zee, S. *et al.* (2019) 'To freeze or not to freeze: A culture-sensitive motion capture approach to detecting deceit', *PLOS ONE*, 14, p. e0215000. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0215000>.

## TENTANG PENULIS



**Guruh Herman Was'an, S.E., M.M, QIA.**  
Sekolah Tinggi Ekonomi Bisnis Islam Syariah  
(STEBIS) Bina Mandiri Cileungsi Bogor

Lulus S1 di Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan - Institut Pertanian Bogor (IPB), lulus S2 di Program Studi Manajemen Syariah – Sekolah Bisnis Institut Pertanian Bogor (d/h Manajemen dan Bisnis IPB) dan saat ini sedang menempuh program doktor Ilmu Syariah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saat ini sebagai dosen tetap Program Studi Akuntansi Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi Bisnis Islam Syariah (STEBIS) Bina Mandiri Cileungsi Bogor.

# BAB

# 15

## PELAPORAN AUDIT FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGATIF

**Fitri Yani Jalil, S.E., M.Sc.**

Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta

### **A. Pendahuluan**

Audit forensik dan audit investigatif merupakan dua pendekatan yang saling terkait dalam bidang audit yang bertujuan untuk mendeteksi dan menyelidiki kecurangan, penyalahgunaan, atau pelanggaran dalam suatu organisasi. Audit investigatif merupakan proses mencari, menemukan, dan mengumpulkan bukti secara sistematis yang bertujuan mengungkapkan terjadi atau tidaknya suatu perbuatan dan pelakunya guna dilakukan tindakan hukum selanjutnya. Sementara audit forensik dilakukan dalam rangka untuk memberikan dukungan keahlian dalam proses legal pemberian keterangan ahli dalam proses litigasi.

Audit forensik sering kali menghasilkan laporan atau dokumen yang dapat digunakan sebagai bukti di pengadilan atau proses hukum lainnya. Audit investigasi menghasilkan suatu laporan tertulis disertai dengan dokumen-dokumen pelengkap atau bukti audit yang dituangkan dalam Laporan Hasil Audit Investigasi (LHAI). Dalam LHAI dapat disimpulkan 2 (dua) hal, yaitu adanya potensi penyimpangan atau tidak terdapat potensi penyimpangan. LHAI menjelaskan mengenai nilai kerugian negara, bentuk penyimpangan, serta pihak-pihak

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2021. Pedoman Teknis Audit Investigasi.
- Madijono & Sumiyati. (2010). Penulisan laporan Hasil Audit. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP.
- Tuanakotta, M, T. (2012). Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif. Jakarta: Salemba Empat.

## TENTANG PENULIS



**Fitri Yani Jalil, S.E., M.Sc.**

Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta

Penulis lahir di Jakarta tanggal 04 Juni 1987. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi pada Program Studi Akuntansi FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2009, S2 Ilmu Akuntansi Akuntansi pada Program Magister Sains Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta. Saat ini penulis sedang melanjutkan studi S3 pada Program Studi Perbankan Syariah FEB UIN Syarif Hidayatullah. Penulis menekuni bidang auditing. Motivasi penulis adalah menjadi bermanfaat bagi orang lain untuk mencerdaskan anak bangsa yang beretika dan berakhlak. Penulis juga telah menghasilkan beberapa karya tulis yang sudah diterbitkan di beberapa jurnal terakreditasi.

# BAB

# 16

## PENANGANAN KASUS DALAM KONTEKS AKUNTANSI FORENSIK

**Samsul Arifin, S.E., M.E., CFIP.**

Sekolah Tinggi Ekonomi Bisnis Islam Syariah (STEBIS) Bina  
Mandiri Cileungsi Bogor

### A. Pendahuluan

Penanganan kasus kecurangan (*fraud*) sangat penting karena dampak negatif yang dapat ditimbulkannya pada individu, perusahaan, maupun masyarakat secara keseluruhan. Beberapa alasan mengapa penanganan kasus *fraud* perlu dilakukan yaitu pada kerugian finansial yang signifikan. Hal ini bisa merugikan individu, perusahaan, atau bahkan pemerintah. Sebagai contoh, dalam kasus penipuan investasi, para korban bisa kehilangan semua uang. Ketika suatu institusi atau individu terlibat dalam *fraud*, ini bisa menghancurkan kepercayaan masyarakat. Kepercayaan adalah fondasi dalam hubungan bisnis dan sosial. Kehilangan kepercayaan dapat mengakibatkan kerugian jangka panjang yang signifikan.

Kasus *fraud* yang besar bisa mempengaruhi stabilitas pasar. Sebagai contoh, penipuan dalam industri keuangan bisa memicu krisis keuangan yang meluas, seperti yang terjadi pada krisis keuangan global tahun 2008. Ketika perusahaan terlibat dalam kasus *fraud*, reputasi bisa hancur, yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk menarik investor, pelanggan, dan karyawan. *Fraud* sering kali merugikan individu secara langsung, baik secara finansial maupun emosional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W.S., Albrecht, C.C., Albrecht, C.O. (2011). *Fraud Examination*. Edisi ke-4. Cengage Learning.
- Buckhoff, T.A., Harrison, W.T. (2013). *Forensic Accounting and Fraud Examination*. Edisi ke-1. Taylor & Francis Group.
- Kranacher, M.J., Riley, R.A., Wells, J.T. (2010). *Forensic Accounting and Fraud Examination*. Edisi ke-1. Wiley.
- Ramamoorti, S., Morrison, R., Henning, K. (2010). *Auditing Cases: An Interactive Learning Approach*. Edisi ke-5. Pearson Education.
- Pedneault, S. (2010). *Fraud 101: Techniques and Strategies for Detection*. Wiley.
- Wells, J.T. (2017). *Principles of Fraud Examination*. Edisi ke-4. Wiley.
- Singleton, T.W., Singleton, A.J., Bologna, J., Lindquist, R.J. (2010). *Forensic Accounting*. Edisi ke-2. Wiley.

## TENTANG PENULIS



**Samsul Arifin, S.E., M.E., CFIP.**

Sekolah Tinggi Ekonomi Bisnis Islam Syariah  
(STEBIS) Bina Mandiri Cileungsi Bogor

**Penulis** lahir di Salatiga tanggal 14 April 1971. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Akuntansi Syariah. Menyelesaikan D3 - Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1993, S1 - Ekonomi Management Universitas Muhammadiyah Magelang tahun 2000 dan S2 - Islamic Economic & Finance Universitas Trisakti Jakarta tahun 2015. Penulis juga aktif sebagai pengajar dan instruktur Fraud Investigative Audit.